

NOVEL API TAUHID KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SMA

Oleh: Adimas Safitri
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
adimassafitri@gmail.com

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) tema dan fakta cerita (alur, latar, dan tokoh dan penokohan) novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy; (2) kajian psikologi sastra aspek kepribadian novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran psikologi aspek kepribadian novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy di kelas XII SMA. Subjek dalam penelitian ini adalah novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy, objek dalam penelitian ini adalah psikologi sastra aspek kepribadian novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah (1) tema dan fakta cerita (alur, latar, dan tokoh penokohan); (2) psikologi sastra aspek kepribadian menurut Sidmund Freud, yakni id, ego, dan superego; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel tersebut di kelas XII SMA. Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik pustaka. Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sebagai peneliti dengan alat tulis, buku-buku teori sastra, teori fiksi, dan buku penunjang lainnya. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan metode analisis isi (content analysis). Dalam menyajikan hasil penelitian ini digunakan teknik informal. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan (a) tema, yakni Novel ini menceritakan tentang perjuangan seorang tokoh dari negara Turki; (b) alur, yakni alur campuran; (c) latar, yakni latar tempat, yakni Masjid Nabawi, Prince Mohammed Bin Abdulaziz Hospital, rumah Fahmi, Rumah Kyai Arselan, Restoran hotel Al Haram, Vila berlantai tiga, rumah Hamza, Diruang tamu rumah Hoca Ibrahim, dll, latar waktu, yakni Shubuh, pagi, siang, sore, dan malam, latar suasana, yakni dingin, bersalju, berkabut, hangat, musim semi, lengang, dan pemberontakan, latar sosial, yakni kebudayaan Jawa, kebudayaan Islami serta status sosial dalam masyarakat; (2) Aspek kepribadian Fahmi mempunyai energi superego yang lebih besar dibandingkan dari energi id dan ego. Aspek id pada diri Fahmi membuatnya sulit untuk melupakan rasa cintanya kepada Nuzula. Sementara itu, ego dalam diri Fahmi berusaha untuk melupakan kenangannya bersama dengan Nuzula, yakni dengan cara berlibur mengunjungi negara Turki dan juga mendengarkan kisah Badiuzzaman Said Nursi. Rencana pembelajaran sastra dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy dengan langkah-langkah sebagai berikut pembukaan, inti, dan penutup.

Kata Kunci: psikologi Sastra Aspek Kepribadian, Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di SMA

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan karya imajinatif manusia dalam menyampaikan gagasan-gagasannya. Karya imajinatif tersebut terlahir dari kreasi dan juga daya

khayal pengarang. Sebuah karya sastra menceritakan kehidupan manusia dengan lingkungan masyarakat, manusia dapat dijadikan objek karya sastra. Hal ini menyebabkan sebuah karya sastra tidak terlepas dari kehidupan manusia, tidak terkecuali dengan psikologi. Psikologi merupakan ilmu yang objek kajiannya adalah jiwa. Dalam psikologi, tingkah laku manusia diasumsikan sebagai gejala dari jiwanya.

Psikologi berkaitan dengan ilmu sastra (humaniora). Psikologi sastra memberikan perhatian pada masalah yang berkaitan dengan unsur kejiwaan tokoh yang terdapat dalam karya sastra. Penelitian psikologi sastra dilakukan menggunakan dua cara. Pertama, pemahaman teori-teori psikologi kemudian dianalisis terhadap suatu karya sastra. Kedua, dengan terlebih dahulu menentukan sebuah karya sastra sebagai objek penelitian, kemudian ditentukan teori-teori psikologi yang dianggap relevan untuk melakukan analisis (Ratna, 2004:344).

Dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy pengarang menyajikan bobot nilai yang mengandung nilai psikologi yang membangun jiwa. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik menganalisis novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy karena terkandung nilai-nilai psikologis yang berhubungan dengan kejiwaan manusia. Psikologi tokoh yang dihadirkan antara lain tokoh Fahmi dan Badiuzzaman Said Nursi. Superego dalam diri Fahmi terlihat dari latar belakang tokoh Fahmi yang berasal dari pesantren. Latar belakang Fahmi yang berasal dari pesantren inilah yang mempengaruhi kepribadian Fahmi. Superego Fahmi juga terlihat ketika ia memilih kriteria wanita pendamping hidupnya. Dalam memilih kriteria wanita, Fahmi tidak hanya memilih wanita berdasarkan nafsu yang hanya menghendaki kecantikan. Akan tetapi juga akhlak yang dimilikinya. Adapun teori yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis yaitu dengan menggunakan teori kepribadian dari Sigmund Freud. Peneliti memilih teori Sigmund Freud (Das Es (the Id), Das Ich (the Ego) Das Ueber Ich)

dalam menganalisis karena meletakkan teori-teori yang menjadi basis bagi seluruh psikoanalisis modern.

Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah unsur intrinsik (tema, alur, tokoh dan penokohan, dan latar) novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy? (2) Bagaimanakah psikologi sastra aspek kepribadian dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy? (3) Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran psikologi novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy di kelas XII SMA? Dengan Tujuan: (1) mendeskripsikan tema dan fakta cerita (alur, tokoh dan penokohan, dan latar) novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy; (2) mendeskripsikan kajian psikologi sastra aspek kepribadian novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy; dan (3) mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran psikologi novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy di kelas XII SMA.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian menurut Arikunto (2007:152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek dapat berupa benda, hal atau orang. Subjek dalam penelitian ini adalah novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan oleh Republika Penerbit, Jakarta, cetakan pertama November tahun 2014, tebal xxxvi + 574 halaman. Objek dalam penelitian ini adalah psikologi sastra aspek kepribadian yang terdapat dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy.

Fokus penelitian pada tema dan fakta cerita (alur, latar, dan tokoh penokohan) serta psikologi sastra aspek kepribadian menurut Sidmund Freud, yakni id, ego dan superego. Selain itu, fokus penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran novel tersebut di kelas XII SMA.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik pustaka. Teknik pustaka adalah teknik pengumpulan data

yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data (Subroto, 1992:42). Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) mencari sumber penelitian berupa novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy; (2) menentukan novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy sebagai subjek penelitian; (3) membaca keseluruhan isi novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy; (4) menandai teks novel yang menunjukkan tema dan fakta cerita (alur, latar, dan tokoh dan penokohan) serta aspek-aspek psikologi kepribadian (id, ego, dan superego); (5) mencatat data yang telah ditemukan; (6) mengelompokkan data berdasarkan kategori yang telah ditentukan yaitu tema dan fakta cerita (alur, latar, dan tokoh dan penokohan) serta aspek-aspek psikologi.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2010: 203). Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sebagai peneliti dengan alat bantu nota pencatat, alat tulis, buku-buku teori sastra, teori fiksi, dan buku penunjang lainnya. Penelitian yang penulis lakukan dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy merupakan teknik analisis isi (content analysis). Bungin (2009:155) menjelaskan bahwa analisis isi (content analysis) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Teknik analisis isi dalam penelitian ini diadaptasikan ke dalam langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi unsur intrinsik (tema dan fakta cerita) dan aspek kepribadian (id, ego, dan superego); (2) mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy pada siswa kelas XII SMA; (3) menyimpulkan hasil analisis data; dan (4) menyusun laporan hasil penelitian.

Teknik penyajian hasil yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik informal. Teknik informal merupakan penyajian hasil analisis data

dengan menggunakan kata-kata. Hasil penelitian berupa unsur intrinsik (tema dan fakta cerita) novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy, serta aspek kepribadian tokoh, dan skenario pembelajarannya di kelas XII SMA yang disajikan secara verbal, tidak menggunakan tanda atau simbol yang bersifat khusus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah (1) tema dan fakta cerita (alur, latar, dan tokoh dan penokohan); (2) psikologi sastra aspek kepribadian tokoh pada novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy; dan (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMA.

1. Tema dan Fakta Cerita (alur, latar, dan tokoh dan penokohan)

Tema dan fakta cerita (alur, latar, dan tokoh dan penokohan) yang meliputi: (a) tema, yakni Novel ini menceritakan tentang perjuangan seorang tokoh dari negara Turki; (b) alur, yakni alur campuran; (c) latar, yakni latar tempat, yakni Masjid Nabawi, Prince Mohammed Bin Abdulaziz Hospital, rumah Fahmi, Rumah Kyai Arselan, Restoran hotel Al Haram, Vila berlantai tiga, rumah Hamza, Diruang tamu rumah Hoca Ibrahim, dll, latar waktu, yakni shubuh, pagi, siang, sore, dan malam, latar suasana, yakni dingin, bersalju, berkabut, hangat, musim semi, lengang, dan, pemberontakan, latar sosial, yakni kebudayaan Jawa, kebudayaan Islami serta status sosial dalam masyarakat;

2. Psikologi Sastra Aspek Kepribadian tokoh pada novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy

Dari uraian di atas, energi superego dalam diri tokoh lebih mendominasi dibandingkan dengan id dan ego. Hal tersebut disebabkan karena tokoh dalam novel tersebut lebih mementingkan aturan dan norma yang berlaku. Hal ini dapat ditunjukkan pada tokoh Fahmi. Superego dalam diri Fahmi terlihat dari latar belakang tokoh Fahmi yang berasal dari pesantren. Latar belakang Fahmi yang berasal dari pesantren inilah yang mempengaruhi kepribadian Fahmi. Superego Fahmi juga terlihat ketika ia memilih kriteria wanita pendamping

hidupnya. Dalam memilih kriteria wanita, Fahmi tidak hanya memilih wanita berdasarkan nafsu yang hanya menghendaki kecantikan. Akan tetapi juga akhlak yang dimilikinya.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di kelas XII SMA

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy, adalah sebagai berikut (a) standar kompetensi yang digunakan adalah memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan (7. membaca). (b) Kompetensi dasar pembelajaran sastra di SMA novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy adalah 7.2 menganalisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik novel Indonesia maupun terjemahan. (c) Indikator mampu membaca dan memahami isi novel, menganalisis unsur intrinsik, serta menganalisis psikologi sastra aspek kepribadian (id, ego, dan superego). (d) Tujuan pembelajaran novel Api Tauhid, adalah Siswa dapat menemukan tema dan fakta cerita (tema, alur, tokoh dan penokohan, dan latar) novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy. Serta siswa dapat menemukan dan menganalisis aspek-aspek psikologis (id, ego, dan superego) yang terdapat dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy. (e) Materi pembelajaran dalam novel tersebut meliputi unsur intrinsik (tema, alur, tokoh dan penokohan, dan latar) dan unsur ekstrinsik. Serta psikologi sastra aspek kepribadian (id, ego, dan superego). (f) Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode jigsaw. (g) Sumber belajar dan media, yakni novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy, modul pembelajaran Bahasa Indonesia, LCD, laptop, dan lain-lain. (h) Waktu pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy adalah 4 x 45 menit. (i) Langkah-langkah pembelajaran novel Api Tauhid meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pertemuan I, (1) Kegiatan pendahuluan, pada tahap ini siswa merespon salam dari guru; Guru merencanakan pembelajaran yang akan menghubungkan beberapa konsep dalam satu rentang waktu secara bersamaan; Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat,

dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan; Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan. (2) Kegiatan inti, meliputi guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok; guru menyiapkan handout materi pelajaran mengenai unsur intrinsik; kelompok yang telah terbentuk berkumpul dan membagi handout materi yang telah diberikan oleh guru, setiap siswa bertanggung jawab dengan materi yang diberikan; Siswa dari kelompok jigsaw bergabung dalam kelompok ahli yang mempunyai materi yang sama dan berdiskusi; siswa kembali ke kelompok jigsaw dan mempresentasikan hasil dari kelompok ahli. (3) Kegiatan penutup, pada tahap ini, secara bersama-sama peserta didik dan guru menyimpulkan unsur intrinsik (tema, alur, tokoh dan penokohan, dan latar) novel Api Tauhid dan guru memberikan pekerjaan rumah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy terdapat pelajaran kehidupan yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Nilai-nilai kebaikan tersebut dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA karena novel Api Tauhid memenuhi kriteria pemilihan pembelajaran. Kriteria pemilihan bahan diantaranya adalah novel Api Tauhid dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi siswa melalui kehidupan tokoh, ceritanya yang menarik dan sesuai dengan masa perkembangan siswa, bahasa yang digunakan pengarang cukup mudah untuk dipahami, dan mengandung ajaran-ajaran tentang nilai kebaikan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu (a) guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pembelajaran sastra di sekolah agar novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy dapat melestarikan kesusastraan Indonesia dan psikologi sastra aspek kepribadian tokoh dapat diterapkan oleh siswa di dalam kehidupan sehari-hari; (b) siswa dapat membaca novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy sehingga siswa dapat memahami

psikologi sastra aspek kepribadian (id, ego, dan superego) dan peranan apa yang dibawakan tokoh dalam cerita; dan (c) bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan motivasi dan referensi penelitian yang serupa agar dengan ruang lingkup yang lebih luas dan lebih baik dalam pembahasan yang berkaitan tentang psikologi sastra aspek kepribadian tokoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.